

## OPTIMALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DESA MELALUI PROGRAM PEMBUATAN BAK SAMPAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DI DESA BEBIDAS, KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Nanik Purwani\*, Asleh Lana, Hamdani, Hamzahul Mulki, Siti Mariam Patmentari, Ailsa Sadhena, Muhammad Ali Al Furqon, Ahmad Sakrani  
Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

\*e-mail: [purwaninanik14@gmail.com](mailto:purwaninanik14@gmail.com)

| Info Artikel                                                                                                                                                                                                                                                     | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><i>Diajukan</i> : 12-12-2025<br/><i>Diterima</i> : 03-01-2026<br/><i>Diterbitkan</i>: 23-02-2026</p> <p><b>Kata Kunci:</b><br/><i>Pengelolaan Sampah,<br/>Lingkungan Bersih</i></p> <p><b>Keyword:</b><br/><i>Waste Management,<br/>Clean Environment</i></p> | <p>Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan pengelolaan sampah desa melalui pembuatan bak sampah sebagai upaya mewujudkan lingkungan bersih di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi pengelolaan sampah, pelatihan pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pembangunan bak sampah pada titik strategis lingkungan permukiman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, disertai perubahan perilaku dalam membuang dan memilah sampah. Keberadaan bak sampah desa juga meningkatkan ketersediaan sarana kebersihan dan mendorong partisipasi kolektif warga dalam menjaga lingkungan. Program ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tertata, serta menjadi model sederhana pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat direplikasi di desa lain dengan karakteristik serupa. Ke depan, sinergi pemerintah desa dan mitra perguruan tinggi memperkuat keberlanjutan program ini secara berkelanjutan.</p> <p><b>Abstract</b></p> <p>This community service program aims to optimize village waste management through the construction of waste bins as an effort to create a clean environment in Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. The activities were implemented using a participatory approach that involved village officials, community leaders, and local residents throughout the stages of planning, implementation, and program evaluation. The methods included waste management awareness activities, training on the separation of organic and inorganic waste, and the construction of waste bins at strategic locations within residential areas. The results show an increase in community knowledge and awareness of the importance of sustainable waste management, accompanied by positive behavioral changes in waste disposal and waste sorting practices. The availability of village waste bins has improved access to basic sanitation facilities and encouraged collective community participation in maintaining environmental cleanliness. Overall, the program has contributed to the creation of a cleaner, healthier, and more orderly living environment and serves as a simple model of community-based waste management that can be replicated in other villages with similar characteristics. In the future, stronger collaboration between the village government and university partners is expected to further enhance the sustainability of the program.</p> |

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan lingkungan di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan aktivitas rumah tangga, serta perubahan pola konsumsi masyarakat berdampak langsung pada meningkatnya volume sampah yang dihasilkan setiap hari (K A N O M, 2015). Pada sisi lain, ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah di tingkat desa masih sangat terbatas, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun sistem pengelolaannya (Riswan et al., 2012). Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat masih membuang sampah di lahan kosong, selokan, atau membakarnya di sekitar permukiman. Praktik ini tidak hanya menurunkan kualitas lingkungan, tetapi juga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan, pencemaran air dan tanah, serta menurunnya kenyamanan dan keindahan lingkungan desa. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata yang tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Pengelolaan sampah yang efektif di tingkat desa pada hakikatnya tidak dapat dilepaskan dari peran serta masyarakat sebagai pelaku utama (Fitriani et al., 2024). Masyarakat tidak hanya menjadi penghasil sampah, tetapi juga menjadi subjek penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan lingkungan (Baysha et al., 2024). Rendahnya pemahaman mengenai pemilahan sampah, dampak sampah terhadap kesehatan, serta manfaat lingkungan bersih menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kepedulian warga. Selain itu, belum tersedianya bak sampah yang memadai di lokasi-lokasi strategis membuat masyarakat kesulitan dalam membuang sampah pada tempat yang semestinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan sampah bukan semata-mata persoalan teknis, melainkan juga persoalan perilaku dan budaya lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif melalui program pengabdian kepada masyarakat menjadi strategi yang relevan untuk membangun kesadaran kolektif, menumbuhkan rasa memiliki terhadap fasilitas lingkungan, serta memperkuat komitmen warga dalam menjaga kebersihan lingkungan desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, program optimalisasi pengelolaan sampah desa melalui pembuatan bak sampah dirancang sebagai upaya strategis untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di Desa Bebidas. Program ini tidak hanya menitikberatkan pada pembangunan sarana fisik berupa bak sampah, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar. Melalui keterlibatan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam membuang dan memilah sampah, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama. Keberadaan bak sampah di titik-titik strategis diharapkan dapat mempermudah akses masyarakat dalam membuang sampah, mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta menciptakan lingkungan permukiman yang lebih tertata. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun sistem pengelolaan sampah desa yang sederhana, berkelanjutan, dan berbasis partisipasi masyarakat, serta dapat menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di desa lain dengan karakteristik serupa.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang dilaksanakan di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur, dengan menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan warga untuk mengidentifikasi permasalahan pengelolaan sampah, memetakan kebutuhan sarana kebersihan, serta menentukan titik strategis penempatan bak sampah. Selanjutnya, kegiatan inti dilaksanakan melalui sosialisasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga, pelatihan pemilahan sampah organik dan anorganik, serta praktik langsung pembuatan dan pemasangan bak sampah yang melibatkan warga secara berkelompok agar tumbuh rasa memiliki terhadap fasilitas yang dibangun. Pendampingan dilakukan selama proses kegiatan untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan aktif masyarakat (Santoso et al., 2020). Tahap evaluasi dilaksanakan melalui observasi lapangan, diskusi kelompok terarah, serta pencatatan tingkat pemanfaatan bak sampah dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, dokumentasi kegiatan, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menilai efektivitas program dan merumuskan rekomendasi tindak lanjut. Melalui metode ini diharapkan terjadi peningkatan kesadaran, perubahan perilaku, serta terwujudnya pengelolaan sampah desa yang berkelanjutan dan berbasis partisipasi masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

#### **a. Terlaksananya Program Pembuatan Bak Sampah Desa**

Program pembuatan bak sampah desa telah terlaksana dengan baik di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur sebagai bagian dari upaya penguatan pengelolaan kebersihan lingkungan berbasis masyarakat. Tim pengabdian bersama perangkat desa dan warga melaksanakan kegiatan perencanaan, pembuatan, serta pemasangan bak sampah secara gotong royong. Kegiatan tersebut menghasilkan sejumlah bak sampah yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana utama pembuangan sampah rumah tangga di lingkungan permukiman. Keberhasilan pelaksanaan program ini selanjutnya dapat ditinjau melalui capaian jumlah bak sampah yang dihasilkan serta tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatannya.

Jumlah bak sampah yang dihasilkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi wilayah desa sehingga mampu menjangkau area dengan tingkat aktivitas masyarakat yang relatif tinggi. Masyarakat berperan aktif dalam seluruh proses pembuatan dan pemasangan, mulai dari penyiapan bahan, perakitan, hingga penempatan akhir bak sampah. Keterlibatan warga dalam setiap tahapan kegiatan mendorong tumbuhnya rasa memiliki terhadap fasilitas yang disediakan serta meningkatkan komitmen bersama untuk menjaga dan memelihara sarana kebersihan yang telah dibangun.

Capaian tersebut kemudian diperkuat melalui penentuan lokasi penempatan bak sampah pada titik-titik strategis di lingkungan permukiman dan fasilitas umum.

Penempatan bak sampah dilakukan pada titik-titik strategis, terutama di sekitar permukiman warga dan fasilitas umum yang sering digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Lokasi penempatan ditentukan melalui kesepakatan antara tim pengabdian, pemerintah desa, dan perwakilan masyarakat agar mudah dijangkau serta dimanfaatkan secara optimal. Pemilihan lokasi yang tepat memudahkan masyarakat membuang sampah pada tempatnya serta mendukung terwujudnya lingkungan desa yang lebih bersih, tertata, dan nyaman.

**b. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah**

Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah terlihat secara nyata setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan jenis sampah organik dan anorganik, termasuk contoh sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga sehari-hari. Tim pengabdian menjelaskan karakteristik masing-masing jenis sampah serta cara penanganan awal yang dapat dilakukan oleh warga sebelum dibuang ke bak sampah. Peningkatan pemahaman ini mendorong masyarakat mulai memilah sampah berdasarkan jenisnya sebagai langkah awal pengelolaan sampah yang lebih tertib. Pemahaman terhadap klasifikasi sampah tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi masyarakat untuk memahami dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.

Pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan juga mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan edukasi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Masyarakat mulai memahami bahwa penumpukan sampah dapat menjadi sumber penyakit, menimbulkan bau tidak sedap, serta mencemari tanah dan saluran air di sekitar permukiman. Warga juga menyadari bahwa kebiasaan membuang sampah sembarangan berpotensi menurunkan kualitas lingkungan dan kenyamanan hidup bersama. Peningkatan pengetahuan ini mendorong munculnya kesadaran baru di kalangan masyarakat untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola sampah rumah tangga serta menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

**c. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan Lingkungan**

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan tampak melalui keterlibatan aktif warga dalam proses pembuatan dan pemasangan bak sampah di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Masyarakat terlibat secara langsung dalam penyiapan bahan, perakitan, hingga penempatan bak sampah pada lokasi yang telah disepakati bersama. Perangkat desa, tokoh masyarakat, dan kelompok warga bekerja secara gotong royong sehingga seluruh tahapan kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Keterlibatan langsung tersebut menumbuhkan rasa memiliki terhadap sarana kebersihan yang dibangun serta mendorong tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlanjutan pemanfaatannya. Partisipasi warga dalam kegiatan fisik tersebut kemudian diperkuat melalui keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan kerja bakti lingkungan.

Keterlibatan warga dalam kegiatan sosialisasi dan kerja bakti lingkungan menunjukkan meningkatnya kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan lingkungan desa. Masyarakat mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan sampah, pemilahan sampah, serta pentingnya perilaku hidup bersih sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan sehat. Warga juga terlibat aktif dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar permukiman dan fasilitas umum sebagai bentuk implementasi langsung dari materi sosialisasi yang telah diterima. Keterpaduan antara keikutsertaan dalam kegiatan edukatif dan kegiatan kerja bakti tersebut memperkuat peran masyarakat sebagai pelaku utama dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

d. Perubahan Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah

Perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah mulai terlihat secara nyata setelah tersedianya bak sampah dan kegiatan pendampingan di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Masyarakat menunjukkan peningkatan kebiasaan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, baik di sekitar rumah maupun di lokasi fasilitas umum. Warga mulai memanfaatkan bak sampah sebagai sarana utama pembuangan sampah rumah tangga sehingga lingkungan sekitar permukiman tampak lebih bersih dan tertata. Perubahan kebiasaan tersebut terjadi karena kemudahan akses terhadap sarana kebersihan serta meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Meningkatnya kebiasaan membuang sampah pada tempat yang disediakan selanjutnya berimplikasi langsung terhadap berkurangnya praktik membuang sampah sembarangan di lingkungan sekitar.

Berkurangnya praktik membuang sampah sembarangan terlihat dari semakin minimnya sampah yang berserakan di halaman rumah, selokan, dan area umum yang sebelumnya sering menjadi tempat pembuangan tidak resmi. Masyarakat mulai menyadari bahwa membuang sampah sembarangan dapat menimbulkan bau, mengganggu kenyamanan, serta berpotensi menimbulkan penyakit. Kesadaran tersebut mendorong warga untuk saling mengingatkan dan menjaga kebersihan lingkungan secara bersama-sama. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana bak sampah yang disertai kegiatan edukasi mampu membentuk kebiasaan baru masyarakat dalam membuang sampah secara lebih tertib dan bertanggung jawab.

e. Ketersediaan Sarana Pendukung Kebersihan Lingkungan

Ketersediaan sarana pendukung kebersihan lingkungan ditunjukkan melalui tersedianya fasilitas bak sampah yang dibangun dan dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Bak sampah yang telah dipasang di beberapa titik lingkungan permukiman dan fasilitas umum menjadi sarana yang mudah dijangkau oleh masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga. Keberadaan fasilitas tersebut memberikan kemudahan bagi warga untuk membuang sampah pada tempat yang semestinya serta mengurangi kebiasaan pembuangan sampah di lokasi yang tidak sesuai. Ketersediaan bak sampah ini sekaligus

menegaskan perannya sebagai sarana dasar dalam mendukung sistem pengelolaan sampah desa.



Tersedianya fasilitas bak sampah sebagai sarana dasar pengelolaan sampah desa menjadi fondasi awal bagi terbentuknya pola pengelolaan sampah yang lebih tertib dan terarah. Bak sampah berfungsi sebagai media pengumpulan awal sebelum dilakukan pengangkutan atau pengelolaan lanjutan oleh pihak desa maupun masyarakat setempat. Pemanfaatan sarana ini mendorong masyarakat untuk mulai membiasakan diri mengelola sampah secara lebih terstruktur, sehingga kebersihan lingkungan dapat terjaga secara berkelanjutan. Keberadaan fasilitas dasar tersebut juga memperkuat kesiapan desa dalam mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang lebih baik pada tahap berikutnya.

## **2. Pembahasan**

### **a. Peran Program Pembuatan Bak Sampah dalam Mendukung Sistem Pengelolaan Sampah Desa**

Peran program pembuatan bak sampah dalam mendukung sistem pengelolaan sampah desa terlihat melalui kontribusi nyata bak sampah sebagai sarana awal pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Bak sampah berfungsi sebagai titik awal pengumpulan sampah rumah tangga sebelum dilakukan pengelolaan lanjutan oleh masyarakat atau pemerintah desa. Keberadaan sarana ini mendorong masyarakat untuk mulai menerapkan pola pengelolaan sampah yang lebih teratur, terutama dalam membiasakan diri membuang dan memilah sampah sejak dari sumbernya (Riswan et al., 2012). Program ini juga memperkuat peran masyarakat sebagai pelaku utama dalam menjaga kebersihan lingkungan, karena warga terlibat langsung dalam penyediaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan bak sampah. Kontribusi tersebut selanjutnya menunjukkan adanya hubungan yang

erat antara ketersediaan fasilitas kebersihan dan kemudahan masyarakat dalam membuang sampah.

Keterkaitan antara ketersediaan fasilitas dan kemudahan masyarakat dalam membuang sampah tampak dari meningkatnya akses warga terhadap sarana pembuangan sampah yang layak dan mudah dijangkau. Bak sampah yang ditempatkan di lokasi strategis mempermudah masyarakat untuk membuang sampah tanpa harus mencari tempat pembuangan yang jauh atau tidak resmi. Kondisi ini mendorong terbentuknya kebiasaan membuang sampah pada tempat yang disediakan serta mengurangi kecenderungan membuang sampah sembarangan di lingkungan sekitar. Kemudahan akses terhadap fasilitas kebersihan tersebut memperlihatkan bahwa penyediaan sarana yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan sistem pengelolaan sampah desa yang sederhana, partisipatif, dan berkelanjutan.

b. Efektivitas Pendekatan Partisipatif dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan

Efektivitas pendekatan partisipatif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan terlihat dari keterlibatan langsung masyarakat pada seluruh rangkaian kegiatan program di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga terlibat sebagai pelaku dalam proses perencanaan, pembuatan, hingga pemanfaatan bak sampah (Ramadhanti, 2020). Keterlibatan langsung tersebut memberikan dampak positif terhadap tumbuhnya rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah dibangun serta meningkatkan tanggung jawab warga dalam menjaga dan merawat bak sampah agar tetap berfungsi dengan baik. Rasa memiliki yang kuat mendorong masyarakat untuk tidak hanya menggunakan fasilitas, tetapi juga aktif menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya. Dampak keterlibatan masyarakat tersebut selanjutnya memperlihatkan adanya hubungan antara tingkat partisipasi warga dan keberlanjutan program kebersihan.

Hubungan antara partisipasi warga dan keberlanjutan program kebersihan tampak dari konsistensi masyarakat dalam memanfaatkan dan memelihara bak sampah setelah program selesai dilaksanakan. Warga secara sukarela melakukan pengawasan sederhana terhadap penggunaan fasilitas, saling mengingatkan apabila terjadi pelanggaran, serta terlibat dalam kegiatan kebersihan lingkungan secara rutin. Tingginya partisipasi warga menjadi modal sosial yang penting dalam menjaga keberlangsungan program, karena keberhasilan pengelolaan kebersihan tidak hanya bergantung pada ketersediaan sarana, tetapi juga pada komitmen masyarakat sebagai pengelola utama di tingkat desa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif menjadi strategi yang efektif untuk membangun kesadaran lingkungan sekaligus menjamin keberlanjutan program kebersihan secara jangka panjang.

c. Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat sebagai Indikator Keberhasilan Program

Perubahan pengetahuan dan perilaku masyarakat sebagai indikator keberhasilan program terlihat dari keterkaitan yang kuat antara kegiatan sosialisasi dengan peningkatan pemahaman pengelolaan sampah di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih jelas mengenai jenis sampah

organik dan anorganik, cara penanganan sampah rumah tangga, serta dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Materi sosialisasi yang disampaikan secara langsung dan kontekstual dengan kondisi desa memudahkan warga memahami pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Peningkatan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang baru masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Peningkatan pengetahuan ini selanjutnya tercermin pada perubahan perilaku masyarakat dalam membuang dan memilah sampah sebagai hasil nyata dari intervensi program.

Perubahan perilaku membuang dan memilah sampah sebagai hasil intervensi program tampak dari kebiasaan masyarakat yang mulai memisahkan sampah berdasarkan jenisnya serta membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Warga tidak lagi sekadar mengandalkan kebiasaan lama, tetapi mulai menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan sosialisasi dalam aktivitas sehari-hari. Perilaku baru tersebut menunjukkan adanya proses internalisasi nilai kebersihan dan kepedulian lingkungan di tingkat rumah tangga (Idawati et al., 2020). Perubahan pengetahuan yang diikuti oleh perubahan perilaku ini menegaskan bahwa program pembuatan bak sampah yang disertai kegiatan sosialisasi dan pendampingan mampu menjadi indikator keberhasilan intervensi pengelolaan sampah desa secara berkelanjutan.

d. Dampak Program terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman

Dampak program terhadap kondisi lingkungan permukiman terlihat melalui adanya perbaikan kebersihan lingkungan di sekitar rumah warga dan fasilitas umum di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Lingkungan permukiman tampak lebih tertata karena sampah tidak lagi banyak ditemukan di halaman rumah, selokan, maupun area berkumpul masyarakat. Masyarakat mulai memanfaatkan bak sampah yang telah disediakan sebagai tempat pembuangan utama, sehingga area sekitar rumah dan fasilitas umum menjadi lebih bersih dan nyaman. Perbaikan kondisi kebersihan tersebut mencerminkan adanya perubahan nyata dalam perilaku masyarakat setelah pelaksanaan program. Perbaikan kebersihan lingkungan ini selanjutnya berkontribusi langsung terhadap penurunan potensi pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan masyarakat.

Penurunan potensi pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan terlihat dari berkurangnya tumpukan sampah yang sebelumnya menjadi sumber bau tidak sedap dan sarang vektor penyakit (Marliani, 2015). Kondisi lingkungan yang lebih bersih membantu mengurangi risiko pencemaran tanah dan saluran air di sekitar permukiman. Masyarakat juga mulai memahami bahwa pengelolaan sampah yang lebih tertib berperan penting dalam mencegah munculnya penyakit berbasis lingkungan. Perubahan kondisi lingkungan tersebut menunjukkan bahwa program pembuatan bak sampah tidak hanya berdampak pada aspek kebersihan visual, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan permukiman yang lebih sehat dan aman bagi masyarakat.

e. Kendala Pelaksanaan dan Strategi Keberlanjutan Program

Kendala pelaksanaan dan strategi keberlanjutan program teridentifikasi selama kegiatan pengabdian di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur. Hambatan utama yang muncul berkaitan dengan tingkat partisipasi sebagian warga yang belum merata, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, serta belum optimalnya sistem pemeliharaan sarana bak sampah setelah dipasang. Sebagian masyarakat tidak dapat terlibat secara penuh karena kesibukan pekerjaan, sementara waktu pendampingan yang relatif singkat membatasi intensitas penguatan perilaku kebersihan. Selain itu, belum adanya pembagian tugas yang jelas terkait perawatan fasilitas menyebabkan pemeliharaan bak sampah masih bergantung pada inisiatif individu. Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan pentingnya perencanaan tindak lanjut yang terstruktur untuk menjamin keberlanjutan program kebersihan.

Upaya tindak lanjut melalui peran pemerintah desa, kader lingkungan, dan kelompok masyarakat dirancang sebagai strategi untuk menjaga keberlanjutan program agar tetap berjalan secara konsisten. Pemerintah desa berperan dalam mendukung kebijakan dan pengalokasian sumber daya untuk pemeliharaan sarana kebersihan, sementara kader lingkungan berfungsi sebagai penggerak dan pengawas kegiatan kebersihan di tingkat dusun (Ranjani et al., 2023). Kelompok masyarakat dilibatkan untuk mengorganisasi kegiatan rutin, seperti kerja bakti dan pemantauan pemanfaatan bak sampah. Kolaborasi antara pemerintah desa, kader lingkungan, dan masyarakat diharapkan mampu memperkuat sistem pengelolaan sampah desa secara berkelanjutan serta memastikan bahwa fasilitas yang telah dibangun tetap terpelihara dan dimanfaatkan secara optimal.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Bebidas, Kabupaten Lombok Timur menunjukkan bahwa program pembuatan bak sampah mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung upaya optimalisasi pengelolaan sampah desa dan peningkatan kualitas lingkungan permukiman. Program ini tidak hanya berhasil menyediakan sarana dasar pengelolaan sampah, tetapi juga mendorong peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai jenis sampah, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta pentingnya perilaku hidup bersih. Pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa memiliki, tanggung jawab, dan kepedulian warga terhadap fasilitas kebersihan yang telah dibangun. Perubahan perilaku masyarakat terlihat dari meningkatnya kebiasaan membuang dan memilah sampah pada tempat yang disediakan serta berkurangnya praktik membuang sampah sembarangan. Dampak positif program juga tercermin pada perbaikan kebersihan lingkungan sekitar rumah dan fasilitas umum, serta menurunnya potensi pencemaran dan gangguan kesehatan berbasis lingkungan. Meskipun masih dijumpai kendala berupa keterbatasan partisipasi sebagian warga, waktu pelaksanaan, dan pemeliharaan sarana, keberlanjutan program memiliki peluang yang kuat melalui penguatan peran pemerintah desa, kader lingkungan, dan kelompok masyarakat. Dengan demikian, program pembuatan bak sampah dapat menjadi model sederhana pengelolaan sampah desa berbasis partisipasi masyarakat yang berkelanjutan dan dapat direplikasi pada wilayah pedesaan lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya oleh Tim Kelompok 18 KKN Desa Bebidas. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Desa Bebidas, Bapak Herman, S.H., beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur (IAIH NW LOTIM) sebagai institusi yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, serta kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Ahmad Sakrani, M.Pd., atas bimbingan, arahan, dan pendampingan yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Bebidas, khususnya para tokoh masyarakat, pemuda, dan seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif serta menunjukkan semangat gotong royong dalam pelaksanaan program pembuatan bak sampah desa sebagai upaya peningkatan kebersihan lingkungan. Semoga segala bentuk dukungan dan kerja sama yang telah terjalin menjadi amal kebajikan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Bebidas dan semua pihak yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baysha, M. H., Astuti, E. R. P., Fahmi, A., & Mashur, M. (2024). PERAN PEMASARAN DIGITAL DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA TANDUNG ANDUNG DESA LENDANG ARA. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 112–124. <https://doi.org/10.51878/community.v4i2.3323>
- Fitriani, N., Mustari, M., Sawaludin, S., & Sumardi, L. (2024). PROBLEMATIKA PROGRAM ZERO WASTE DI SMAN 1 BATUKLIANG. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 513–522. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.2998>
- Idawati, I., Yuliana, Y., Rahmi, P. T., Zuhra, F., & Nurrahmah, N. (2020). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BELEE BUSU DUSUN MEUNASAH DAYAH KECAMATAN MUTIARA BARAT KABUPATEN PIDIE. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 341–349. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1042>
- K A N O M, K. A. N. O. M. (2015). STRATEGI PENGEMBANGAN KUTA LOMBOK SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA BERKELANJUTAN. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2015.v01.i02.p03>
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.146>
- Ramadhanti, F. (2020). ANALISIS POTENSI PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SARIBAYE NUSA TENGGARA BARAT. *ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 14(1), 37. <https://doi.org/10.24843/EJES.2020.v14.i01.p04>
- Ranjani, R., Trianfano, A. T., Agustina, A. A., Permana, D. A., & Sari, I. N. (2023). PERSPEKTIF KEBIJAKAN BERBASIS BUKTI TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN OPEN DEFECATION FREE (ODF) DI DESA MERI KABUPATEN

- PURBALINGGA. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2).  
<https://doi.org/10.14710/dialogue.v5i2.19949>
- Riswan, R., Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2012). PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN DAHA SELATAN. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31.  
<https://doi.org/10.14710/jil.9.1.31-38>
- Santoso, S. B., Margowati, S., Dyah, K., Pujiyanti, U., Pudyawati, P. E., & Prihatiningtyas, S. (2020). Pengelolaan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Pemberdayaan Nasabah Bank Sampah. *Community Empowerment*, 6(1), 18–23. <https://doi.org/10.31603/ce.4045>